

Korelasi antara Minat terhadap Bahasa Jepang dan Pengetahuan tentang Jepang Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau

INFO PENULIS

Mhd. Aqri Ramadhan
Universitas Esa Unggu
mhd.aqri.ramadhan2918@student.ac.id

Adisthi Martha
Universitas Esa Unggu
adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id

DrArza Aibonotika
Universitas Esa Unggu
aibonotikas@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 5, No. 2, Agustus 2025
<http://almufi.com/index.php/AJP>

© 2025 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Ramadhan, M. A., Martha, A., & Aibonotika, D. (2025). Korelasi antara Minat terhadap Bahasa Jepang dan Pengetahuan tentang Jepang Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 5(2), 29-33.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara minat terhadap bahasa Jepang dan pengetahuan tentang Jepang di kalangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang di FKIP Universitas Riau. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat minat dan pengetahuan mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa meskipun minat mahasiswa tinggi, pengetahuan mereka tentang Jepang berada pada kategori rendah. Nilai korelasi antara kedua variabel adalah 0.325 dengan signifikansi 0.086, menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup signifikan, tetapi tidak mencapai tingkat signifikansi 0.05.

Kata Kunci: Minat, Pengetahuan, Bahasa Jepang, Mahasiswa, Korelasi

Abstract

This study aims to examine the relationship between interest in Japanese and knowledge about Japan among Japanese Language Education students at the FKIP Universitas Riau. The method used is quantitative with a correlational approach. Data were collected through a questionnaire that measures the level of interest and knowledge of students. The results show that although students' interest is high, their knowledge of Japan is in the low category. The correlation value between the two variables is 0.325 with a significance of 0.086, indicating a fairly significant positive relationship, but does not reach the significance level of 0.05.

Keywords: Interest, Knowledge, Japanese, Students, Correlation

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin maju, bahasa asing menjadi salah satu komponen penting dalam membangun komunikasi lintas budaya. Di Indonesia, bahasa Jepang telah menjadi salah satu bahasa asing yang banyak diminati. Hal ini terutama disebabkan oleh pengaruh budaya pop Jepang yang meresap ke dalam masyarakat, mulai dari anime, manga, hingga musik dan film. Fenomena ini mencerminkan bahwa generasi muda saat ini tidak hanya tertarik untuk memahami bahasa, tetapi juga budaya yang melatarbelakanginya.

Minat belajar bahasa Jepang di kalangan mahasiswa Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak mahasiswa yang terinspirasi untuk mempelajari bahasa ini karena ketertarikan mereka terhadap berbagai aspek budaya Jepang. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah mahasiswa yang memilih program studi bahasa Jepang terus bertambah, mencerminkan tingginya minat di kalangan generasi muda untuk belajar bahasa asing ini.

Namun, meskipun minat mahasiswa terhadap bahasa Jepang tinggi, terdapat tantangan dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah pengetahuan yang mendalam tentang Jepang, baik dari segi bahasa maupun budaya. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang Jepang cenderung lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jepang (Nasution, 2019). Ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat dan pengetahuan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Pendidikan bahasa Jepang di Indonesia, meskipun berkembang pesat, masih menghadapi sejumlah kendala. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konteks budaya yang melatarbelakangi bahasa yang mereka pelajari. Dalam hal ini, peran pengajar sangat penting dalam membimbing mahasiswa untuk mengembangkan minat dan pengetahuan mereka. Dosen yang mampu mengintegrasikan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar.

Salah satu metode yang dapat diadopsi adalah penggunaan media digital dalam pembelajaran. Dalam era informasi saat ini, akses terhadap sumber belajar yang berkualitas menjadi sangat penting. Media sosial, platform e-learning, dan berbagai sumber digital lainnya dapat menjadi jembatan untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa tentang budaya Jepang. Dengan memanfaatkan teknologi, mahasiswa dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang relevan dan terkini mengenai bahasa dan budaya Jepang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara minat dan pengetahuan mahasiswa tentang bahasa Jepang. Dengan fokus pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang di FKIP Universitas Riau, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan pengetahuan mahasiswa. Hal ini penting untuk merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Jepang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat korelasi antara minat mahasiswa terhadap bahasa Jepang dan pengetahuan mereka tentang Jepang? Pertanyaan ini akan dijawab melalui analisis data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa. Dengan menjawab pertanyaan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana minat dan pengetahuan saling berhubungan.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengajar dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Dengan memahami hubungan antara minat dan pengetahuan, pengajar dapat merancang kurikulum yang tidak hanya mengajarkan bahasa, tetapi juga memahami konteks budaya yang melatarbelakanginya. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya fasih berbahasa Jepang, tetapi juga memahami dan menghargai budaya Jepang secara menyeluruh.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan bahasa Jepang di Indonesia. Diharapkan juga dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dalam merancang program-program pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan minat dan pengetahuan mereka tentang bahasa dan budaya Jepang, sehingga dapat berinteraksi secara efektif dalam konteks global.

B. Metodologi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah minat terhadap bahasa Jepang sebagai variabel independen dan pengetahuan tentang Jepang sebagai variabel dependen.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2023 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau yang berjumlah 29 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara total, artinya semua mahasiswa yang memenuhi kriteria dijadikan sampel. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang representatif dan akurat mengenai minat dan pengetahuan mahasiswa.

3. Instrumen Penelitian

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian:

- a) Kuesioner Minat: Mengukur tingkat minat mahasiswa terhadap bahasa Jepang dengan menggunakan skala Likert. Kuesioner ini mencakup 25 pernyataan yang berkaitan dengan motivasi, ketertarikan, dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang.
- b) Kuesioner Pengetahuan: Mengukur pengetahuan mahasiswa tentang Jepang, termasuk aspek budaya, sejarah, dan bahasa. Kuesioner ini terdiri dari 25 soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur pemahaman mahasiswa tentang berbagai topik terkait Jepang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel yang diteliti. Selain itu, analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson untuk menentukan hubungan antara minat dan pengetahuan mahasiswa. Hasil analisis akan memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antar variabel.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

A. Minat Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat minat mahasiswa terhadap bahasa Jepang berada dalam kategori tinggi. Dari 29 responden:

- a) 20 mahasiswa berada dalam kategori tinggi,
- b) 8 mahasiswa berada dalam kategori sedang,
- c) 1 mahasiswa berada dalam kategori rendah.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki ketertarikan yang kuat untuk belajar bahasa Jepang. Tingginya minat ini dapat dikaitkan dengan pengaruh budaya pop Jepang, seperti anime, manga, dan film, yang sering menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mempelajari bahasa dan budaya Jepang lebih dalam. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pertumbuhan jumlah mahasiswa yang memilih program studi bahasa Jepang juga menunjukkan tren positif, mencerminkan minat yang meningkat di kalangan generasi muda.

B. Pengetahuan Mahasiswa

Analisis terhadap pengetahuan mahasiswa tentang Jepang menunjukkan hasil yang berbeda. Dari 29 responden:

- a) 15 mahasiswa berada dalam kategori rendah,
- b) 6 mahasiswa berada dalam kategori sedang,
- c) 3 mahasiswa berada dalam kategori tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap bahasa Jepang, pengetahuan mereka tentang Jepang masih perlu ditingkatkan. Banyak mahasiswa yang mungkin hanya terpapar informasi dasar mengenai budaya dan

bahasa Jepang, tanpa pemahaman yang mendalam. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya sumber belajar yang tepat dan metode pengajaran yang tidak memadai.

2. Pembahasan

Dari hasil analisis, terlihat adanya kesenjangan yang signifikan antara minat dan pengetahuan mahasiswa. Fenomena ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa, meskipun mahasiswa memiliki ketertarikan yang tinggi untuk belajar bahasa Jepang, pengetahuan mereka tentang budaya, sejarah, dan bahasa Jepang masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa hanya memiliki minat tidak cukup untuk menjamin pemahaman yang baik tentang subjek yang dipelajari.

Salah satu faktor yang dapat menjelaskan fenomena ini adalah pendekatan pengajaran yang digunakan. Dalam konteks pendidikan bahasa, metode pengajaran yang inovatif dan menarik sangat penting untuk memaksimalkan potensi minat yang ada. Dosen yang tidak mampu mengintegrasikan metode pembelajaran yang interaktif, seperti penggunaan media digital, permainan peran, dan diskusi kelompok, mungkin tidak dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara maksimal. Penelitian oleh Dardiri (2020) menekankan pentingnya metode pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada hasil belajar.

Selain itu, akses terhadap sumber informasi juga mempengaruhi pengetahuan mahasiswa. Dalam era digital saat ini, mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial dan platform e-learning dapat lebih cepat memahami budaya dan bahasa asing (Prabowo, 2021). Namun, jika mahasiswa tidak memanfaatkan sumber-sumber ini dengan baik, pengetahuan mereka tentang Jepang akan tetap rendah. Misalnya, mahasiswa yang hanya mengandalkan buku teks tanpa mengeksplorasi sumber digital mungkin kehilangan kesempatan untuk belajar lebih lanjut tentang konteks budaya yang melatarbelakangi bahasa Jepang.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.325, yang menandakan adanya hubungan positif yang cukup signifikan antara minat terhadap bahasa Jepang dan pengetahuan tentang Jepang. Meskipun demikian, nilai signifikansi sebesar 0.086 menunjukkan bahwa hubungan ini tidak mencapai tingkat signifikansi 0.05. Hal ini berarti bahwa meskipun ada kecenderungan bahwa mahasiswa dengan minat tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik, hubungan tersebut belum cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.

Penelitian ini menyoroti pentingnya upaya lebih lanjut dalam menghubungkan minat mahasiswa dengan pengetahuan mereka. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah melalui pengembangan kurikulum yang lebih holistik dan integratif, yang tidak hanya fokus pada bahasa, tetapi juga konteks budaya dan sosial yang melatarbelakanginya. Misalnya, pengenalan proyek berbasis budaya, seperti pertukaran budaya atau kunjungan ke acara kebudayaan Jepang, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konteks sosial dan budaya di balik bahasa yang mereka pelajari.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi alat yang efektif. Platform e-learning dan aplikasi pembelajaran bahasa yang interaktif bisa membuat mahasiswa lebih tertarik untuk belajar. Dengan memanfaatkan teknologi, mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber informasi yang dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang Jepang. Oleh karena itu, pengajar diharapkan dapat mengadaptasi metode pengajaran mereka untuk memasukkan elemen-elemen ini.

Dengan pendekatan yang tepat, tidak hanya minat mahasiswa yang dapat dipupuk, tetapi juga pengetahuan mereka tentang Jepang dapat ditingkatkan secara signifikan. Hal ini sangat penting tidak hanya untuk pencapaian akademis, tetapi juga untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat berinteraksi secara efektif dalam konteks budaya Jepang di masa depan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di FKIP Universitas Riau memiliki tingkat minat yang tinggi terhadap bahasa Jepang.
2. Meskipun tingkat minat tinggi, pengetahuan mahasiswa tentang Jepang berada pada kategori rendah.
3. Terdapat hubungan positif antara minat terhadap bahasa Jepang dan pengetahuan tentang Jepang, meskipun tidak signifikan secara statistik. Rekomendasi

4. Pengembangan Penelitian Lanjutan: Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang mempengaruhi minat dan pengetahuan, seperti motivasi belajar dan prestasi akademik.
5. Perbaikan Metode Pengajaran: Pengajar perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang bahasa dan budaya Jepang.

E. Referensi

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dörnyei, Z., & Ushioda, E. (2021). *Teaching and researching motivation*. Routledge.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Data pendidikan tinggi: Statistik mahasiswa*. Jakarta: Kemdikbud.
- Nasution, S. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, A. (2021). Peran media digital dalam pembelajaran bahasa asing. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 45-60.